

ABSTRAK

Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) merupakan sasaran operasional kebijakan moneter di Indonesia. Sebagai sasaran operasional moneter, suku bunga PUAB harus dapat berpengaruh terhadap sasaran akhir kebijakan moneter yaitu tingkat inflasi dengan tidak mengabaikan kestabilan nilai rupiah. Penelitian ini menggunakan data *time series* periode 1998-2010 secara kuartalan. Hasil penelitian dengan model *Vector Error Correction Model* (VECM) ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan suku bunga PUAB sangat besar terhadap tingkat inflasi, namun tidak terlalu besar terhadap nilai tukar. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa gejolak yang terjadi pada suku bunga PUAB akan direspon dengan kenaikan tingkat inflasi, hal ini tentu tidak efektif karena intervensi yang dapat dilakukan pada suku bunga PUAB untuk menekan tingkat inflasi adalah sebatas menjaga kestabilan suku bunga PUAB tersebut. Sedangkan pada nilai tukar, kecilnya pengaruh yang diberikan oleh suku bunga PUAB membuat pergerakan suku bunga PUAB tidak begitu berarti.

Kata Kunci: suku bunga PUAB, tingkat inflasi, nilai tukar.

